

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SD MENGUNAKAN METODE JARIMATIKA

Syahrudin<sup>1</sup>, Vera Mandailina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram  
[abialmusthafa@gmail.com](mailto:abialmusthafa@gmail.com)<sup>1</sup>, [vrmandailina@gmail.com](mailto:vrmandailina@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Banyak ditemukan terutama di daerah pedalaman para siswa atau anak-anak SD kemampuan berhitungnya sangat kurang. Hal ini berbeda dengan di daerah perkotaan atau sekolah-sekolah maju yang sudah menerapkan metode berhitung sangat cepat. Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan dosen di lapangan atau di tengah masyarakat yang membantu anak-anak SD tersebut untuk meningkatkan kemampuan berhitung mereka. Karena kemampuan berhitung ini menjadi dasar perhitungan operasi matematika yang banyak diterapkan di kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang produktif dalam kegiatan ini adalah menggunakan metode jarimatika yang melibatkan organ tubuh siswa sendiri secara langsung, sehingga mampu meningkatkan efisiensi kecepatan berhitung siswa.

**Kata Kunci :** Kesulitan Berhitung, Jarimatika

*Abstract:* Many are found especially in rural areas of students or elementary school children whose numeracy is lacking. This is different from in urban areas or advanced schools that have implemented very fast counting methods. Therefore, it is necessary to have lecturers in the field or in the community who help the elementary school children to improve their numeracy skills. Because the ability to count is the basis for calculating mathematical operations that are widely applied in everyday life. One of the productive methods in this activity is using the method of fingerprinting which involves the student's own body organs directly, so as to improve the efficiency of student's numeracy speed.

**Keywords:** Difficulty Counting, Jarimatika.

---

**Riwayat Artikel:** Diterima: 2 Desember 2017, Disetujui: 17 Januari 2018

---

## A. PENDAHULUAN

### 1. Situasi Mitra Kegiatan

Keberhasilan pendidikan di sebuah sekolah ditentukan oleh kualitas lulusan para peserta didik. Sehingga berbagai metode pembelajaran diterapkan agar kualitas tersebut meningkat secara signifikan. Salah satu mata pelajaran yang menjadi penentu keberhasilan peserta didik adalah matematika. Dalam pembelajaran matematika kita kenal dengan istilah berhitung. Proses berhitung ini merupakan kunci dari konsep atau kemampuan yang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peserta didik dengan kemampuan berhitung tinggi atau cepat sangat membantu dalam proses penyelesaian soal-soal matematika, begitu juga sebaliknya, siswa dengan kemampuan berhitung lambat cenderung akan lambat dalam menyelesaikan persoalan matematika. Oleh sebab itu, kemampuan berhitung siswa menjadi sorotan utama di setiap tingkatan (kelas), bahkan kemampuan ini sudah mulai ditanamkan sejak sebelum masuk sekolah.

Satu sisi, perkembangan teknologi terkadang membuat kita manja untuk berhitung menggunakan kemampuan otak kita dan lebih menggunakan alat bantu, sementara pada saat ujian sekolah setiap siswa dilarang menggunakan alat bantu tersebut. Dimana kemampuan berhitung ini wajib ditanamkan saat masih di bangku Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan hasil observasi di Desa Loang Maka, khususnya di Dusun Tibu Sisok terdapat banyak siswa SD yang berkemampuan kurang dalam berhitung. Hal ini terlihat dari beberapa soal matematika yang secara kebetulan kami tanyakan, ternyata masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab, walaupun bisa menjawab tapi sangat lambat bahkan ada yang sampai salah jawaban.

Kemudian di beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah Desa Loang Maka tidak luput dari observasi kami untuk melihat kemampuan berhitung siswa, ternyata masih terdapat juga siswa yang kemampuannya masih di bawah rata-rata, mereka sangat lambat dalam menjawab meskipun itu perhitungan biasa, oleh sebab itulah factor utama dalam masalah ini adalah kemampuan berhitung yang lambat dan kami mengusulkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk "Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa SD Menggunakan Metode Jarimatika".

### 2. Lokasi Pengabdian

Tim Pelaksana bekerja sama dengan OSIS SMP Ibadurrahman serta guru matematika yang ada disana. Sehingga pelaksanaan kegiatan ini berlangsung di PP. Ibadurrahman. Sedangkan para siswa dari berbagai SD seperti SDN 1, SDN 2, dan SDN 3 Tibu Sisok datang ke lokasi pengabdian yakni di PP. Ibadurrahman Dusun Tibu Sisok Desa Loang Maka Kecamatan Janapria Lombok Tengah.

## B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan pelatihan peningkatan kemampuan berhitung siswa SD menggunakan metode jarimatika, dengan Dosen Prodi Matematika UM Mataram sebagai pengajar atau pelatih dan dibantu oleh beberapa guru matematika di Desa Loang Maka dan mahasiswa KKN. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Konfirmasi kepada para guru matematika SD dan SMP di Desa Loang Maka Lombok Tengah.
2. Konfirmasi kepada pihak Yayasan PP Ibadurrahman sebagai lokasi utama pelatihan metode jarimatika.
3. Menyepakati jadwal pelatihan dengan pihak sekolah.

4. Bersurat kepada masing-masing kepala sekolah untuk mengirim siswa kelas 5 – 6 untuk mengikuti pelatihan metode jarimatika yang berpusat di PP Ibadurrahman.
5. Menyiapkan lokasi, perlengkapan, dan segala kebutuhan selama pelatihan.  
Melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disepakati.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Waktu Efektif Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan selama 3 bulan (Maret-Mei 2017). Setelah melakukan konfirmasi ke sekolah, membuat jadwal, menyusun materi, bersurat ke tiap SDN sampai menyiapkan lokasi pelatihan kurang lebih 3 bulan. Maka dilakukanlah pelatihan jarimatika di Aula/Musholla PP Ibadurrahman. Namun waktu efektif pelaksanaan pengabdian ini dilakukan selama 1 minggu pada tanggal. Adapun prosedur pelaksanaan pelatihan metode jarimatika, yakni:

**TABEL 1.**  
RINCIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari	Kegiatan	Pelatih / PJ
Ke-1	Registrasi Peserta dan Tes Awal	Mahasiswa KKN
Ke-2	Pelatihan Level 1	Guru SMP Ibadurrahman
Ke-3	Pelatihan Level 2	Vera Mandailina, M.Pd & Mahasiswa KKN
Ke-4	Pelatihan Level 3	Syahrudin, M.Si & Mahasiswa KKN
Ke-5	Pelatihan Level 4	Syahrudin, M.Si & Mahasiswa KKN
Ke-6	Pelatihan Level 5	Syahrudin, M.Si & Mahasiswa KKN
Ke-7	Evaluasi	Vera Mandailina, M.Pd & Mahasiswa KKN

Adapun hasil evaluasi hasil siswa seperti Tabel 2 di bawah ini.

**TABEL 2**  
HASIL EVALUASI SISWA

No	Nama	Nilai
1	Yayang Okta Prayitna	76
2	Luluk Anggraini	86
3	Pina Agustina	79
4	Rentin Putri Suli Mekar	89
5	Natalia Julia Ningsih	90
6	Lara Kartika	98
7	Ida Rahmawati	96
8	Marliana	80
9	Kavin Arkazila	86
10	Suci Anggraini	88
11	Intan Komala Sari	67
12	Nurhasanah	87
13	Selistia Putri	76
14	Gea Astiananta	87
15	Azira Orviana	89
16	Laura Amelia Agustin	90
17	Jelita Meilisya Agustin	87
18	Narva Meisya Putri	86

## 2. Kontribusi Mitra Dalam Kegiatan

Kontribusi Mitra selama kegiatan sangat dirasakan oleh tim pengabdian. Mulai sejak kesepakatan pelaksanaan, distribusi informasi, maupun penyiapan lokasi pelaksanaan. Informasi disebarkan oleh pengurus OSIS dan pengurus Pondok Pesantren lainnya bahwa akan dilakukan pelatihan jarimatika. Di samping itu, pihak sekolah (SD) juga menginformasikan para siswa untuk datang pada saat pelatihan. Di sisi lain, pengurus pondok beserta OSIS juga menyipakan lokasi pelatihan. Sehingga sangat dirasakan kebersamaan dalam bentuk kontribusi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

## 3. Potret Permasalahan Lain yang Terekam

Tahap awal diketahui bahwa sebagian besar siswa SD di Desa Loang Maka khususnya di Dusun Tibu Sisok Lombok Tengah berkamampuan kurang dalam berhitung di bidang matematika. Ketika kami memberikan soal-soal dalam kontek berhitung, rata-rata siswa terdiam tidak bisa menjawab, jikapun di antara mereka ada yang menjawab masih tergolong lambat, sementara kemampuan berhitung menjadi kunci untuk menyelesaikan persoalan matematika yang lain. Kemudian kondisi ini sangat memperhatikan karena pada mata pelajaran matematika untuk operasi aritmatika sangat kurang khususnya di bagian perkalian. Di samping itu, karena konsep dasar penjumlahan yang masih kurang maksimal.

## D. PENUTUP

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Pelatihan Jarimatika sangat bermanfaat dan membantu dalam peningkatan kemampuan berhitung siswa.
- b. Terjadi peningkatan kemampuan berhitung sebesar 34,4%, hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal dan tes akhir yakni rata-rata awal kemampuan siswa sebesar 64, sedangkan setelah pelatihan rata-rata sebesar 86.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil pengabdian ini, kami bisa memberikan saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, yakni:

- a. Dana Pengabdian sebaiknya ditingkatkan agar kegiatan ini bisa dilakukan dengan jangka waktu yang lebih lama, lokasi yang luas, dan jumlah siswa yang banyak.
- b. Pihak guru khususnya guru matematika untuk tetap melestarikan konsep perhitungan Jarimatika agar kemampuan berhitung siswa bisa meningkat dari generasi ke generasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni A. S. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- DP2M Dikti. *Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XI Tahun 2017*. Jakarta, 2017.
- LPM UM Mataram. *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat dan Prosedur Penulisan Proposal*. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2017.
- Sugihastuti. 2014. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset